

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan *Evidence-Based Nursing* (EBN) berupa aromaterapi citrus pada pasien post operasi *Open Reduction Internal Fixation* (ORIF) di ruang rawat inap, dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1. Tingkat skala nyeri pasien post operasi ORIF sebelum diberikan aromaterapi citrus berdasarkan pengukuran menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) berada pada kategori nyeri sedang hingga berat. Setelah dilakukan penerapan aromaterapi citrus, skala nyeri pasien mengalami penurunan hingga berada pada kategori nyeri ringan hingga sedang.
- 5.1.2. Terdapat perbedaan tingkat skala nyeri pasien post operasi ORIF sebelum dan setelah pemberian aromaterapi citrus, yang ditunjukkan dengan adanya penurunan nilai skala nyeri pada kedua subyek secara bertahap selama periode penerapan intervensi.
- 5.1.3. Penerapan aromaterapi citrus melalui metode inhalasi selama 20–30 menit sebagai terapi komplementer setelah pemberian analgesik farmakologis terbukti memberikan respons klinis yang positif dan dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan non farmakologis dalam membantu manajemen nyeri pasien post operasi ORIF.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus ini, disarankan agar manajemen RS Atma Jaya, khususnya di Ruang Rawat Inap Gabriel Dewasa, dapat mempertimbangkan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait pemberian aromaterapi citrus sebagai terapi komplementer dalam manajemen nyeri post operasi ORIF. Selain itu, diharapkan pihak rumah sakit dapat memfasilitasi ketersediaan sarana pendukung seperti *essential oil citrus* yang terstandar dan media inhalasi, sehingga intervensi ini dapat diterapkan secara aman, terstruktur, dan berkelanjutan sebagai bagian dari pendekatan manajemen nyeri multimodal di ruang rawat inap.